



DONI WAHIDUL AKBAR, TITIN NURHAYATI MA'MUN

Musa Kang Kapisan Kaarangan Purwaning Dumadi: Kajian Teologi Penciptaan Alam dan Manusia

NURHATA

Revitalisasi Kearifan Lokal Naskah-naskah Primbon Koleksi Masyarakat Indramayu

AGUS ISWANTO Praktik Literasi Agama pada Masyarakat Indonesia Tempo Dulu: Tinjauan Awal atas Naskah-naskah Cirebon | BINARUNG MAHATAMAJANGGA Kisah Kisah Raja “Kafir” Nusirwan dalam Naskah *Ki Sarahmadu Brajamakutha*: Kajian terhadap *Repertoire* Penyusunnya | TRISNA KUMALA SATYA DEWI, HERU SUPRIYADI, SHOLEH DASUKI Kearifan Lokal Mitos Pertanian Dewi Sri dalam Naskah Jawa dan Aktualisasinya sebagai Perekat Kesatuan Bangsa | RISKI WULANDARI Intertekstual antara *Syair Nabi Allah Ayub* dengan *Hikayat Nabi Ayub Dimurkai Allah* | ELLYA ROZA Konsep Kesehatan Raja Haji Daud dalam Naskah *Risalah Asal Ilmu Tabib* | MUHAMAD BINDANIJI Nalar Teologi Sunnī al-Rānīrī dalam Naskah *Durr al-Farā'id*: Kajian Historis-Teologis | TEDI PERMADI, EMMY RATNA GUMILANG DAMIASIH, EUIS KURNIASIH Penyelamatan Naskah-naskah Karya Pangeran Madrais dengan Teknik Digitalisasi | ABDULLAH MAULANI Manuskrip dan Jawaban atas Tantangan di Era Milenial

Manuskripta

Manuskripta

Jurnal Manassa

Volume 8, Nomor 2, 2018

PIMPINAN REDAKSI

Oman Fathurahman

DEWAN PENYUNTING INTERNASIONAL

Achadiati Ikram, Al Azhar, Annabel Teh Gallop, Dick van der Meij, Ding Choo Ming, Edwin Wieringa, Henri Chambert-Loir, Jan van der Putten, Mujizah, Lili Manus, Munawar Holil, Nabilah Lubis, Roger Tol, Siti Chamamah Soeratno, Sudibyoy, Titik Pudjiastuti, Tjiptaningrum Fuad Hasan, Yumi Sugahara, Willem van der Molen

REDAKTUR PELAKSANA

Muhammad Nida' Fadlan

Aditia Gunawan

PENYUNTING

Ali Akbar, Asep Saefullah, Agus Iswanto, Dewaki Kramadibrata, M. Adib Misbachul Islam, Priscila Fitriasih Limbong, Yulianetta

ASISTEN PENYUNTING

Abdullah Maulani

DESAIN SAMPUL

Muhammad Nida' Fadlan

ALAMAT REDAKSI

Sekretariat Masyarakat Pernaskahan Nusantara (MANASSA)

Gedung VIII, Lantai 1, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya,

Universitas Indonesia, Kampus UI Depok, 16424

Website. <http://journal.perpusnas.go.id/index.php/manuskripta>

Email. jmanuskripta@gmail.com

MANUSKRIPTA (P-ISSN: 2252-5343; E-ISSN: 2355-7605) adalah jurnal ilmiah yang dikelola oleh Masyarakat Pernaskahan Nusantara (Manassa), asosiasi profesi pertama dan satu-satunya di Indonesia yang memperhatikan pengkajian dan pelestarian naskah Nusantara. Jurnal ini dimaksudkan sebagai media pembahasan ilmiah dan penyebaran hasil penelitian di bidang filologi, kodikologi, dan paleografi. Terbit dua kali dalam setahun.

Daftar Isi

Artikel

-
- 1 *Doni Wahidul Akbar, Titin Nurhayati Ma'mun*
Musa Kang Kapisan Kaarangan Purwaning Dumadi:
Kajian Teologi Penciptaan Alam dan Manusia
- 23 *Nurhata*
Revitalisasi Kearifan Lokal Naskah-naskah Primbon
Koleksi Masyarakat Indramayu
- 43 *Agus Iswanto*
Praktik Literasi Agama pada Masyarakat Indonesia
Tempo Dulu: Tinjauan Awal atas Naskah-naskah Cirebon
- 67 *Binarung Mahatamajangga*
Kisah Kisah Raja "Kafir" Nusrwan
dalam Naskah *Ki Sarahmadu Brajamakutha:*
Kajian terhadap *Repertoire* Penyusunnya
- 89 *Trisna Kumala Satya Dewi, Heru Supriyadi, Sholeh Dasuki*
Kearifan Lokal Mitos Pertanian Dewi Sri
dalam Naskah Jawa dan Aktualisasinya
sebagai Perikat Kesatuan Bangsa
- 109 *Riski Wulandari*
Intertekstual antara *Syair Nabi Allah Ayub*
dengan *Hikayat Nabi Ayub Dimurkai Allah*
- 123 *Ellya Roza*
Konsep Kesehatan Raja Haji Daud
dalam Naskah *Risalah Asal Ilmu Tabib*

- 149 *Muhammad Bindaniji*
Nalar Teologi Sunnī al-Rānīrī
dalam Naskah *Durr al-Farā'id*: Kajian Historis-Teologis
- 169 *Nining Sudiar, Rosman H, dan Hadira Latiar*
Peta Naskah Kuno Kabupaten Kampar Provinsi Riau
- 183 *Tedi Permadi, Emmy Ratna Gumilang Damiasih, Euis Kurniasih*
Penyelamatan Naskah-naskah Karya Pangeran Madrais
dengan Teknik Digitalisasi

Review Buku

- 195 *Abdullah Maulani*
Manuskrip dan Jawaban atas Tantangan di Era Milenial



Nining Sudiar, Rosman H, dan Hadira Latiar

.....
**Peta Naskah Kuno Kabupaten Kampar
Provinsi Riau**

Abstract: Manuscripts are an archipelago material culture that is rich in noble values, history and other sciences that have not been widely studied by researchers, especially researchers who focus on non-textual, one of them is mapping ancient manuscripts scattered throughout the area in Indonesia. Riau is one of the regions that produces the most ancient manuscripts. Therefore, this study aims to map ancient manuscripts, especially in Kampar Regency, Riau Province. This study uses a quantitative method with descriptive presentation based on 16 (sixteen) aspects namely; title, subject, script condition, writing quality, script, harakat, blank page, watermark, separating line, illumination, illustration, rubric, catch-word, cover type, type of writing pad, and number of manuscript pages, with 97 samples Kampar. The results showed that almost half of the ancient manuscripts of Kampar were religious manuscripts.

Keywords: Mapping, Manuscript, Kampar, Riau.

Abstrak: Naskah-naskah kuno merupakan warisan budaya Nusantara yang kaya akan nilai-nilai luhur, sejarah serta ilmu pengetahuan lain yang belum banyak dikaji oleh para peneliti, khususnya penelitin yang berfokus pada non-tekstual, salah satunya yaitu pemetaan naskah-naskah kuno yang tersebar di seluruh daerah di Indonesia. Salah satu daerah yang menghasilkan naskah-naskah kuno terbanyak adalah Riau. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk memetakan naskah kuno khususnya di Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan penyajian secara deskriptif berdasarkan 16 (enam belas) aspek yakni; judul, subjek, kondisi naskah, mutu tulisan, aksara, harakat, halaman kosong, *watermark*, garis pemisah, iluminasi, ilustrasi, rubrikasi, *catch-word*, Jenis sampul, Jenis alas tulis, serta Jumlah halaman naskah, dengan jumlah sampel 97 naskah kuno Kampar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir setengah naskah kuno Kampar adalah naskah-naskah keagamaan.

Kata Kunci: Pemetaan, Naskah Kuno, Kampar, Riau.

Naskah kuno merupakan catatan ilmu pengetahuan yang ditulis pada masa lampau dan biasanya ditulis tangan. Blasius dalam ning mengatakan bahwa naskah kuno sebagai darah kehidupan sejarah (Sudiar, 2014). Artinya naskah merupakan salah satu koleksi warisan budaya yang memiliki informasi yang beragam dan bernilai guna, baik itu informasi sejarah, agama, sastra, hukum, budaya, adat istiadat, pengobatan dan lain sebagainya. Hal yang sama di ungkapkan (Sudiar, Mafar, & Rosman, 2017) bahwa naskah kuno sebagai salah satu warisan budaya dalam bentuk tertulis banyak mengandung informasi pengetahuan dan kearifan lokal masyarakat setempat pada masanya.

Provinsi Riau merupakan salah satu wilayah pusat sastra dan kebudayaan Melayu di Nusantara (Rukmi, 2005). Sehingga dalam salah satu visi Riau menyebutkan Provinsi Riau sebagai pusat Kebudayaan Melayu di Asia Tenggara Tahun 2020. Kondisi ini sebanding dengan hasil penelitian pada tahun 2014 ditemukannya naskah kuno sebanyak 65 naskah, yang berada di pesantren, suluk dan wilayah bekas kerajan seperti Kabupaten Kampar, Kabupaten Siak, Kabupaten Indragiri Hilir, Kabupaten Indragiri Hulu, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Kuantan Singingi dan lain-lain.

Kampar sendiri merupakan salah satu Kabupaten yang banyak memiliki naskah kuno Melayu, Fiqru dalam Antaranews mengatakan bahwa Riau banyak naskah Melayu Kuno yang tersebar di masyarakat terutama Kabupaten Kampar (Anggoro, 2018). Selanjutnya penelitian tentang naskah sudah sering sekali dilakukan baik itu oleh para peneliti dan akademisi. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan penelitian-penelitian terkait naskah yang sering dilakukan meliputi tekstologi dan kodikologi. Kajian tekstologi yaitu kajian teks pada naskah dan kajian kodikologi seperti penyalinan, stempel, sejarah, katalog, rental naskah dan lain sebagainya. Sedangkan kajian mapping atau biasa disebut pemetaan naskah sama sekali belum pernah dilakukan.

Saat ini, perkembangan yang terjadi di masyarakat telah mendorong pesatnya penelitian terkait dengan pemetaan. (Yulianto, 2002). Sehingga kajian naskah yang menitikberatkan pada peta naskah merupakan hal yang perlu dilakukan, terkait konsep penelitian ini tidak saja memberikan informasi mengenai judul dan subjek naskah namun juga mampu menggambarkan kondisi naskah secara utuh.

Dalam tulisan kali ini penulis mencoba untuk melakukan pemetaan naskah-naskah kuno yang berasal dari Kabupaten Kampar sedangkan tujuan dari penelitian adalah memetakan naskah kuno Kampar yang ada di Provinsi Riau.

No	Kategori Naskah	Jumlah
1	Memiliki Judul	97
2	Tidak Memiliki Judul	30
	Total	127

Tabel 1 Kategori Naskah Kuno Kampar.

Pemetaan pertama pernah dilakukan oleh Sudiar dkk dengan judul “Peta Penelitian Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning” Penelitian ini bertujuan untuk melakukan evaluasi dan melaksanakan fungsi kontrol skripsi hasil dari karya tugas akhir mahasiswa dengan melakukan pemetaan. Penelitian tersebut mendeskripsikan terkait subjek karya tulis (skripsi) mahasiswa Program Studi Ilmu perpustakaan sebagian besar adalah subjek ketersediaan informasi, pemanfaatan perpustakaan dan kebutuhan informasi, Skripsi Program Studi Sastra Indonesia sebagian besar merupakan subjek kajian etika dan semiotik. Subjek skripsi Prodi Sastra Inggris di dominasi oleh kajian psikoanalisis. Subjek skripsi Prodi Sastra Melayu di dominasi oleh kajian sistem nilai. (Sudiar, Mafar, & Rosman, Peta Penelitian Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning, 2015)

Penelitian kedua oleh Fiqru, Nining dan Rosman dengan judul “Peta Kondisi Perpustakaan Sekolah Dasar di Pekanbaru”.. Tujuan penelitian untuk melihat kondisi perpustakaan sekolah dasar yang ada di Pekanbaru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa aspek seperti tenaga perpustakaan, pendidikan tenaga perpustakaan, luas minimal dan pembagian ruangan, jenis koleksi dan penerapan teknologi informasi yang masih belum terpenuhi oleh beberapa Perpustakaan SD di Pekanbaru. (Mafar, Sudiar, & Rosman, 2017)

Penelitian ketiga oleh Nining, Fiqru dan Vita dengan judul Pemetaan Publikasi Ilmiah Literasi Informasi di Indonesia. (Sudiar, Mafar, & Rosman, 2016) Tujuan penelitian adalah memaparkan perkembangan publikasi ilmiah literasi informasi di Indonesia. Tulisan ini diharapkan memberi

penjelasan tentang bagaimana konsep dan perkembangan literasi informasi berkembang sebagai suatu kajian di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kajian mengenai topik ini masih tergolong jarang jika dibandingkan dengan jumlah publikasi ilmiah bidang perpustakaan lainnya. Publikasi ilmiah dengan topik literasi informasi baru muncul pada tahun 2006. Publikasi tersebut diikuti dengan publikasi ilmiah serupa pada tahun 2007-2015. Pada umumnya, publikasi ilmiah yang ada masih didominasi oleh kajian konseptual tentang literasi informasi. Dari lima puluh enam publikasi ilmiah yang ada, tiga puluh dua diantaranya merupakan kajian konseptual, sedangkan dua puluh empat lainnya merupakan hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal di Indonesia.

Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi dan dokumentasi serta dengan menganalisis hasil temuan yang ada di lapangan. Objek penelitian ini adalah naskah kuno yang berasal dari Kabupaten Kampar. Berdasarkan hasil temuan di lapangan ditemukan 127 naskah asal Kampar, dan setelah dievaluasi maka naskah Kampar yang akan diteliti berjumlah 97 naskah.

Rancangan penelitian yaitu tahap pertama penelitian ini dilakukan dengan melakukan observasi ke lapangan dengan mendokumentasikan naskah Kampar dan melakukan entri data naskah pada bentuk tabel. Tahap kedua, penulis melakukan pengelompokan naskah berdasarkan 16 aspek, yakni:

1. Judul
2. Subjek
3. Kondisi naskah
4. Mutu tulisan
5. Aksara
6. Harakat
7. Halaman kosong
8. Watermark
9. Garis pemisah
10. Iluminasi
11. Ilustrasi
12. Rubrikasi
13. Catch-word

14. Jenis sampul
15. Jenis alas tulis
16. Jumlah halaman naskah

Kemudian, analisa data dilakukan dengan mengelompokkan data di lapangan berupa data-data bibliografi yang pada naskah Kampar Riau. Rumus yang digunakan adalah rumus persentase, yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah keseluruhan

Penafsiran data dilakukan dengan menggunakan kriteria persentase sebagaimana yang dikemukakan oleh (Arikunto, 2013) sebagai berikut:

81 – 100% = Sebagian besar

61 – 80% = Lebih dari setengah

41 – 60% = Setengah

21 – 40% = Hampir setengah

0 – 20% = Sebagian kecil

Analisis Subjek Naskah Kuno Kampar Riau

Pemetaan merupakan upaya mengkaji non-tekstual terhadap naskah kuno atau manuskrip, Pemetaan naskah kuno telah menjadi wilayah kajian menarik para peneliti dan kalangan lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti telah mengumpulkan naskah kuno sebanyak 127 naskah kuno yang dihimpun dari Museum Sang Nila Utama Provinsi Riau, dan masyarakat di Kabupaten Kampar. Sebagian besar naskah kuno Kampar berisi tentang keagamaan, sejarah, ajaran, kesuasteraan dan aspek budaya lokal lainnya. Meij (2010) menyebutkan bahwa, “tidak tepat menyebut bahwa setiap naskah memiliki nilai sejarah yang tinggi. Para peneliti harus membuat distingsi bagi manuskrip, sebab sejumlah manuskrip lebih mengandung nilai tertentu dibanding dengan manuskrip yang lain karena kandungan isi dan alasan lain”. Gambaran kondisi naskah kuno Kampar yang menjadi sampel dalam penelitian berjumlah 127 naskah,

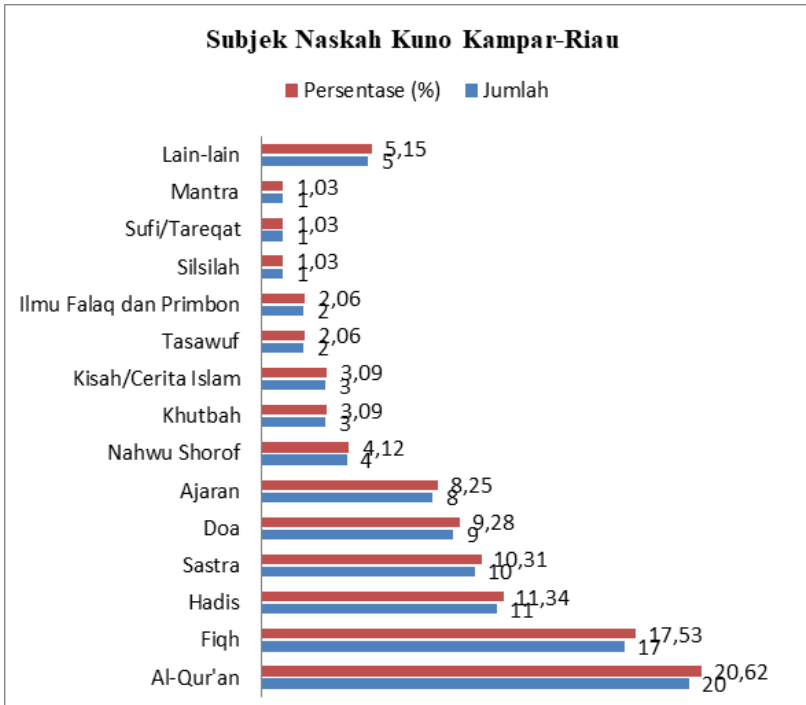
terdapat 97 memiliki judul dan 30 naskah tidak memiliki judul. Terlepas dari berbagai catatan tersebut, penulis menganggap penelitian ini baik dan layak diteliti, karena belum ada penelitian terkait pemetaan naskah kuno di Kampar-Riau, yang akan membantu dan menjadi informasi sekaligus inspirasi untuk masyarakat yang tertarik untuk mengkaji lebih lanjut terkait naskah-naskah tersebut.

Penentuan subjek naskah tidak membedakan jenis dan bentuk naskah kuno yang dikaji. Subjek naskah kuno dikelompokkan berdasarkan subjek yang paling umum sampai subjek khusus/spesifik. Berdasarkan analisis data naskah kuno yang telah dicatat, maka penulis menyusun subjek naskah menjadi sebelas yaitu:

1. Al-Qur'an Kuno; merupakan teks-teks Al Quran kuno lengkap maupun tidak lengkap.
2. Hadis; kumpulan hadis-hadis lengkap ataupun potongan hadis, tafsir hadis, dan kajian tentang hadis
3. Nahwu Shorof; berisi
4. Tasawuf;
5. Khutbah; berisi materi khutbah jumat, hari raya idul fitri, idul adha dan khutbah lain
6. Silsilah; berisi silsilah keluarga, dan lain sebagainya
7. Falaq dan Primbon; naskah ini memuat teks berbagai ramalah dan ilmu falaq, sistem penanggalan, dan lain sebagainya
8. Fiqh; naskah-naskah ini berhubungan dengan syari'ah, umumnya berisi ajaran-ajaran, tata cara sholat, ajaran Islam dan iman, Haji, Tauhid, dan lain sebagainya.
9. Kisah/Cerita Islam; misalnya hikayat Rasulullah SAW, kisah perjalanan nabi (Isra Mi'raj), dan kisah para nabi lainnya
10. Doa; berisi do'a-do'a
11. Mantra; berupa kumpulan naskah isinya kumpulan azimat serta cara memuat azimat
12. Sufi dan Tareqat; naskah yang membahas tentang sfariat, hakekat, ma'rifat dan sebagainya
13. Ajaran; berisi ajaran kebaikan sehari-hari misalnya menghormati orang tua, kasih saying, pengenalan Allah dan Rasulullah, dan lain sebagainya
14. Kesusasteraan; diantaranya berisi puji-pujian kepada Nabi,

puisi, syair, teks berzanji, wirid, dan lain-lain
15. Lain-lain

Secara keseluruhan, perbandingan jumlah dan persentase subjek naskah kuno Kampar dapat dilihat pada diagram berikut:



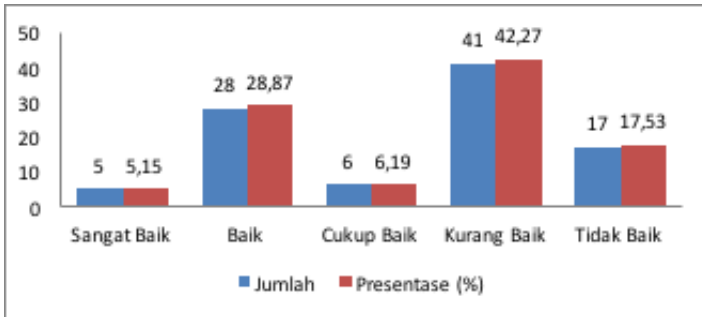
Gambar 1. Diagram Subjek Naskah Kuno Kampar Riau.

Dari diagram di atas menunjukkan bahwa dari 14 (empat belas) subjek naskah kuno Kampar, subjek terbanyak adalah Al-Qur'an baik yang masing utuh (lengkap) maupun potongan-potongan, ditemukan sebanyak 20 (dua puluh naskah) dari 97 naskah dengan persentase 20,62%, artinya hampir setengah naskah kuno Kampar adalah Al-Qur'an. Subjek naskah paling sedikit atau sebagian kecil terdapat pada silsilah, sufi/tareqat, dan mantra masing-masing berjumlah 1 (satu) dengan persentase 1,03%. Sedangkan subjek lain yang tidak teridentifikasi sebanyak 5 naskah (5,15%), artinya hanya sebagian kecil saja, ini dikarenakan keterbatasan peneliti dalam menentukan subjek pada naskah-naskah tersebut. Dari uraian tersebut dapat dijelaskan bahwa

sebagian besar subjek pada naskah Kampar merupakan naskah-naskah kuno keagamaan. Hal ini menunjukkan bahwa Agama Islam pada masa tersebut sangat mempengaruhi para penulis dalam menciptakan karya-karya naskah.

Kondisi Naskah Kuno Kampar Riau

Kondisi naskah ini terkait dengan bentuk (kondisi fisik) yang terdapat pada masing-masing naskah kuno, berdasarkan analisis penulis menggunakan lima kategori dalam menentukan kondisi naskah, diperoleh perbandingan dan persentasenya, seperti yang ditampilkan pada diagram berikut:

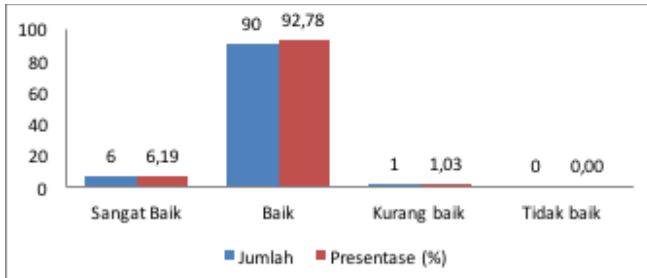


Gambar 2 Diagram Kondisi Naskah Kuno Kampar

Pada diagram tersebut menunjukkan bahwa naskah kuno dengan kondisi kurang baik frekuensi tertinggi yaitu sebanyak 41 naskah atau (42,27%), artinya setengah dari naskah kuno Kampar memiliki kondisi kurang baik. kategori sangat baik memiliki frekuensi terendah berjumlah 5 (lima) naskah (5,15%), artinya hanya sebagian kecil saja. Kurang baiknya kondisi naskah disebabkan beberapa faktor, menurut (Wirayanti, 2011) faktor tersebut antara lain; temperatur dan kelembapan, cahaya, biota (serangga, jamur, dan hewan pengerat), polutan, lain-lain.

Mutu Tulisan

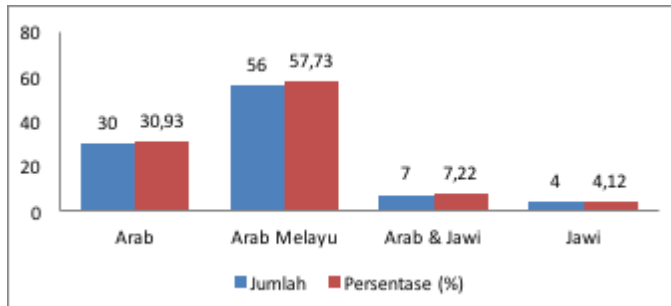
Mutu tulisan menjadi aspek penting sebelum mengkaji lebih mendalam, jika mutu tulisan baik maka akan memudahkan pembaca atau peneliti dalam menganalisis naskah kuno tersebut. Mutu tulisan naskah kuno Kampar dikategorikan menjadi 4 (empat) kategori, berikut perbandingan dan persentasenya:



Gambar 3 Diagram Mutu Naskah Kuno Kampar

Aksara Naskah

Menurut (Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), 2018), “aksara adalah sistem tanda grafis yang digunakan manusia untuk mengkomunikasikan dan sedikit banyaknya mewakili ujaran”. Dari hasil analisis, naskah kuno Kampar ditulis menggunakan empat jenis aksara, yaitu aksara Arab, Arab Melayu, Jawi, serta gabungan Arab-Jawi. Untuk melihat perbandingan dan persentasenya perhatikan diagram berikut:



Gambar 4 Diagram Aksara dalam Naskah Kuno Kampar

Pada diagram di atas menunjukkan bahwa aksara Arab Melayu ialah aksara yang paling banyak digunakan pada naskah kuno Kampar, dengan jumlah 56 naskah (57,73%), artinya setengah dari seluruh naskah ditulis dalam aksara Arab-Melayu, sedangkan aksara jawi paling sedikit digunakan dengan jumlah 4 naskah (4,12%), berarti hanya sebagian kecil naskah yang ditulis menggunakan aksara Arab-Melayu.

Catch-word pada Naskah

Catch-word adalah tulisan tangan atau tercetak berupa kata-kata yang terletak di kaki halaman pada sebuah naskah atau buku.

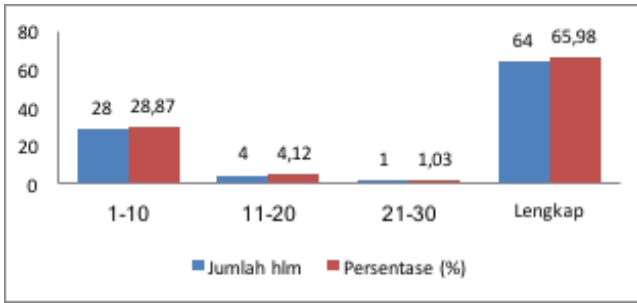
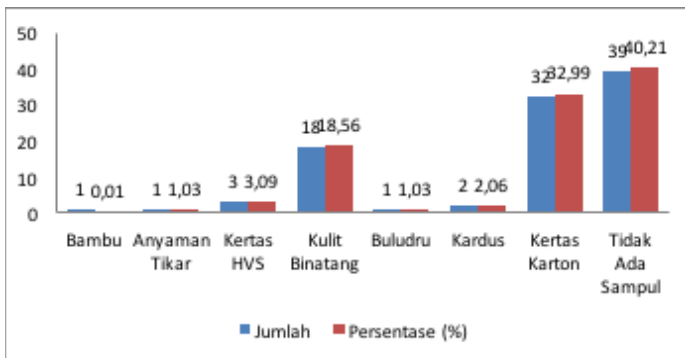
Gambar 5 Diagram *Catch-word* Pada Naskah Kampar

Diagram perbandingan di atas menunjukkan bahwa lebih dari setengah naskah kuno Kampar terdapat *Catch-word* yang lengkap dengan frekuensi 65,98%, dan naskah kuno dengan jumlah *Catch-word* 21-30 halaman mendapat jumlah paling sedikit yaitu 1 (1,03%), artinya hanya sebagian kecil. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa lebih dari setengah naskah kuno Kampar memiliki catatan-catatan yang terletak pada kaki halaman.

Jenis Sampul

Sampul adalah bagian pelindung yang terletak di luar buku berguna untuk meyajikan judul, pengarang, penerbit, tahun terbit biasanya disertai gambar grafis untuk menarik pembaca. Berdasarkan analisis data, Naskah Kampar memiliki tujuh jenis sampul antara lain bambu, anyaman tikar, kertas HVS, kulit binatang, buludru, kardus dan kertas karton, yang digunakan, berikut adalah perbandingannya:

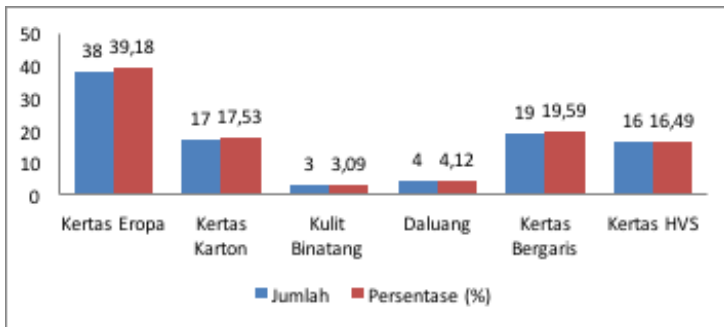


Gambar 6 Diagram Jenis Sampul Naskah Kuno Kampar

Pada diagram di atas menunjukkan bahwa hampir setengah naskah kuno Kampar tidak ada sampul dengan frekuensi (40,21%), sedangkan sebagian kecil naskah memiliki jenis sampul bambu (0,01%), anyaman tikar (1,03), buludru (1,03%), kardus (2,06%) dan kulit binatang (8,56%). Tidak adanya sampul pada naskah dapat disebabkan oleh beberapa faktor, utamanya tingkat kerusakan naskah yang sudah cukup tinggi.

Jenis Alas Tulis Naskah

Secara umum alas tulis yang digunakan pada Naskah di Indonesia adalah kertas Eropa. Hal ini dikarenakan kertas Eropa di produksi di Eropa dan dijual/dipasarkan di Nusantara. Namun, naskah kuno Kampar ditulis pada berbagai macam media alas tulis atau jenis kertas, antara lain pada kertas Eropa, kertas karton, kulit binatang, dluang, kertas bergaris, dan kertas HVS.

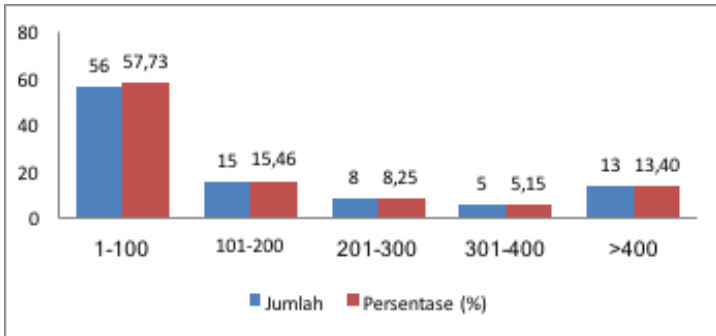


Gambar 7 Diagram Jenis Alas Tulis Naskah Kuno Kampar

Hampir setengah naskah kuno Kampar ditulis pada kertas Eropa, dengan frekuensi 39,18%, hanya sebagian kecil ditulis pada jenis alas lainnya seperti pada kertas bergaris (19,59%), kertas karton (17,53%), kertas HVS (16,49%), dluang (4,12%), dan kulit binatang (3,09).

Jumlah Halaman Naskah

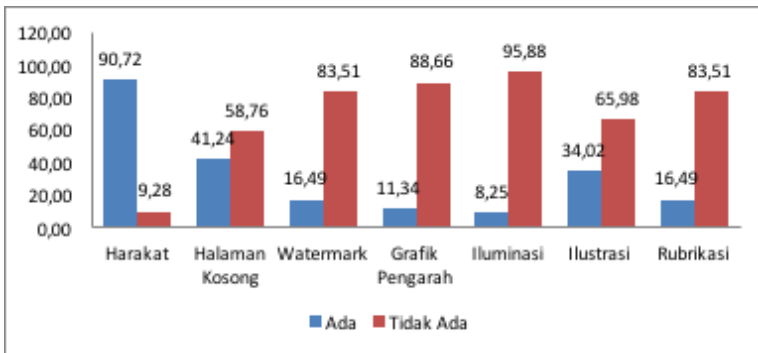
Jumlah halaman pada naskah kuno Kampar sangat beragam, dalam aspek ini dikategorikan menjadi 5 (lima). Lebih dari setengah naskah kuno Kampar berjumlah 1-100 halaman dengan jumlah 56 naskah (57,73%), sedangkan sebagian kecil naskah memiliki 101-200 halaman (15,46%), >400 halaman (13,40%), 201-300 halaman (8,25%), dan 301-400 halaman (5,15%).



Gambar 8 Diagram Jumlah Halaman Naskah Kuno Kampar

Harakat, Halaman Kosong, Watermark, Grafik Pengarah, Iluminasi, Ilustrasi Dan Rubrikasi

Aspek lain yang penting untuk dianalisis adalah harakat, halaman kosong, watermark, grafik pengarah, iluminasi, ilustrasi dan rubrikasi. Berbagai aspek tersebut dilihat ada atau tidaknya dalam naskah yang sedang diteliti. Hal tersebut untuk mengetahui informasi tambahan atau sebagai informasi catatan naskah. Sehingga data bibliografis naskah menjadi lebih jelas (kompleks).



Gambar 9 Diagram Berdasarkan Harakat, Halaman Kosong, Watermark, Grafik Pengarah, Iluminasi, Ilustrasi Dan Rubrikasi

Diagram di atas dapat dijelaskan bahwa terdapat sebagian besar naskah kuno yang memiliki harakat (90,72%), setengah naskah terdapat halaman kosong (41,24%), hampir setengah naskah kuno Kampar terdapat ilustrasi (34,02%), dan sebagian kecil naskah terdapat watermark (16,49%), rubrikasi (16,49%), grafik pengarah (11,25%), iluminasi (8,25%).

Penutup

Dari hasil pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya dapat dilihat bahwa naskah kuno Kampar dipetakan berdasarkan 16 (enam belas) aspek, antara lain aspek judul, subjek, kondisi naskah, mutu tulisan, aksara, harakat, halaman kosong, watermark, garis pemisah, ilmuminasi, ilustrasi, rubrikasi, catch-word, jenis sampul, jenis alas tulis, dan jumlah halaman naskah. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa pada umumnya naskah kuno Kampar mengandung subjek keagamaan, dari empat belas subjek hampir setengah naskah kuno Kampar mengandung subjek Al-Qur'an, sedangkan sebagian kecil naskah kuno Kampar mengandung subjek silsilah, sufi/tareqat, dan matra. Melalui penelitian sederhana ini penulis sangat berharap kajian non-tekstual naskah kuno lebih banyak dikaji, karena masih banyak kajian lain yang sangat penting untuk dikaji. Hal tersebut dinilai sangat penting dalam upaya mendapatkan informasi dan pengetahuan terkait penelitian non-tekstual naskah kuno.

Bibliografi

- Anggoro, F. B. 2018. *60 Naskah Melayu Kuno didigitalisasi Universitas Lancang Kuning*. Retrieved November Selasa, 2018, from antaranews: <https://www.antaranews.com/berita/719084/60-naskah-melayu-kuno-didigitalisasi-universitas-lancang-kuning-riau>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Retrieved November 24, 2018, from <https://kbbi.web.id/>
- Mafar, F., Sudiar, N., & Rosman. 2017. "Peta Kondisi Peprustakaan Sekolah Dasar di Pekanbaru". *Jurnal Pustaka Budaya*, 9-16.
- Meij, van der. 2010. "Book Review: Katalog Naskah Dayah Tanoh Abee Aceh Besar". *Studia Islamika*, 17(3), 565.
- Rukmi, I. 2005. "Penyalinan Naskah Melatu di Palembang: Upaya Mengungkap Sejarah Penyalinan". *Wacana*, 149-160.
- Sudiar, N. 2014. "Perpustakaan dan Naskah Kuno: Usaha Perpustakaan Soeman Hs dalam menghimpun Naskah Kuno di Provinsi Riau". *Jurnal Pustaka Budaya*, 76.

- Sudiar, N., & Mafar, F. 2014. "Model Sistem Informasi Manuskrip Melayu Indonesia Malaysia Berbasis Web". *Konferensi Internasional Hubungan Indonesia Malaysia Ke-8* (p. 977). Pekanbaru: Universitas Lancang Kuning.
- Sudiar, N., Mafar, F., & Rosman. 2016. *Pemetaan Publikasi Ilmiah Literasi Informasi di Indonesia*. Yogyakarta: Perpustakaan UGM.
- Sudiar, N., Mafar, F., & Rosman, H. 2015. "Peta Penelitian Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning". *Jurnal Pustaka Budaya*, pp. 50-57.
- Sudiar, N., Mafar, F., & Rosman, R. 2017. "Dari Pdf Ke Flipping Manuscript: Upaya Kemas Ulang Hasil Katalogisasi Naskah Kuno Melayu di Provinsi Riau". *Manuskripta*, Vol. 8, No. 1, 2018.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. In T. P. Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Wirayanti, M. A. 2011. Konservasi Manuskrip Lontar. *Visi Pustaka*, 13(2), 1.
- Yulianto. 2002. *Aplikasi AutoCAD 2002 untuk Pemetaan dan SIG*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Nining Sudiar, Rosman H, dan Hadira Latiar, *Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Lancang Kuning Pekanbaru*. Email: sudiar.nining@gmail.com, rosmanpanam@gmail.com, dan hadiralatiar6@gmail.com.

Manuskripta

KETENTUAN PENGIRIMAN TULISAN

Jenis Tulisan

Jenis tulisan yang dapat dikirimkan ke *Manuskripta* ialah:

- a. Artikel hasil penelitian mengenai pernaskahan Nusantara
- b. Artikel setara hasil penelitian mengenai pernaskahan Nusantara
- c. Tinjauan buku (buku ilmiah, karya fiksi, atau karya populer) mengenai pernaskahan Nusantara
- d. Artikel merupakan karya asli, tidak terdapat penjiplakan (plagiarism), serta belum pernah diterbitkan atau tidak sedang dalam proses penerbitan

Bentuk Naskah

1. Artikel dan tinjauan buku ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris dengan menggunakan kaidah-kaidah yang berlaku.
2. Naskah tulisan dikirimkan dalam format Microsoft Word dengan panjang tulisan 5000-7000 kata (untuk artikel) dan 1000-2000 kata (untuk tinjauan buku).
3. Menuliskan abstrak dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia sebanyak 150 kata.
4. Menyertakan kata kunci (*keywords*) dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia sebanyak 5-7 kata.
5. Untuk tinjauan buku, harap menuliskan informasi bibliografis mengenai buku yang ditinjau.

Tata Cara Pengutipan

1. Sistem pengutipan menggunakan gaya *American Political Sciences Association* (APSA).
2. Penulis dianjurkan menggunakan aplikasi pengutipan standar seperti *Zotero*, *Mendeley*, atau *Endnote*.
3. Sistem pengutipan menggunakan *body note* sedangkan catatan akhir digunakan untuk menuliskan keterangan-keterangan terkait artikel.

Sistem Transliterasi

Sistem alih aksara (transliterasi) yang digunakan merujuk pada pedoman *Library of Congress* (LOC).

Identitas Penulis

Penulis agar menyertakan nama lengkap penulis tanpa gelar akademik, afiliasi lembaga, serta alamat surat elektronik (email) aktif. Apabila penulis terdapat lebih dari satu orang, maka penyertaan identitas tersebut berlaku untuk penulis berikutnya.

Pengiriman Naskah

Naskah tulisan dikirimkan melalui email: jmanuskripta@gmail.com.

Penerbitan Naskah

Manuskripta merupakan jurnal ilmiah yang terbit secara elektronik dan daring (online). Penulis akan mendapatkan kiriman jurnal dalam format PDF apabila tulisannya diterbitkan. Penulis diperkenankan untuk mendapatkan jurnal dalam edisi cetak dengan menghubungi email: jmanuskripta@gmail.com.

Manuskripta

MANUSKRIPTA (ISSN 2252-5343) adalah jurnal ilmiah yang dikelola oleh Masyarakat Pernaskahan Nusantara (Manassa), asosiasi profesi pertama dan satu-satunya di Indonesia yang memperhatikan preservasi naskah. Jurnal ini dimaksudkan sebagai media pembahasan ilmiah dan publikasi hasil penelitian filologi, kodikologi, dan paleografi. Terbit dua kali dalam setahun.

Diterbitkan atas kerjasama dengan:



REPUBLIK INDONESIA
KEPUSTAKAAN NASIONAL

UNIVERSITÄT LEIPZIG

ISSN: 2252-5343



9 772252 534008